

JADWAL SEMENTARA

Table with 2 columns: Masa Penawaran Awal and Keterangan. Rows include Masa Penawaran Awal, Perkiraan Tanggal Ekuitas, Perkiraan Masa Penawaran Umum, Perkiraan Tanggal Penjualan, Perkiraan Tanggal Distribusi Saham dan Waran secara Elektronik, Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham dan Waran di BEI, Masa Perdagangan Waran Seri I, Pasir Reguler & Negosiasi, Pasir Tunjail, Mende Pelaksanaan Waran, and Akhir Masa Berlakau Waran Seri I.

PENAWARAN UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Geoprima Solusi sesuai dengan Akta Pendirian No. 15 tanggal 6 Maret 1997 yang dibuat di hadapan Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-9162/HT.01.01.Th.1998 tertanggal 20 Juli 1998 yang mengantar mengenai pendirian Perseroan ('Akta Pendirian Perseroan') dengan ketentuan anggaran dasar yang terakhir telah diubah dan disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Perubahan Keputusan Rapat Perseroan No. 60 tanggal 12 Mei 2006 yang dibuat di hadapan Daniel Panganda Marpaung, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ('Menkumham') berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-32970.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0047997.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008. Sebanyak-banyaknya sebesar 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham ('Saham yang Ditawarkan'), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dan Harga Penawaran sebesar Rp175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) - Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp29.166.655.000,- (dua puluh sembilan miliar seratus enam puluh enam juta enam ratus lima puluh lima ribu Rupiah) - Rp29.999.988.000,- (dua puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah).

Saham biasa atas nama yang ditawarkan, seluruhnya terdiri dari saham baru yang berjenis portfel Perseroan. Seluruhnya terdiri dari saham baru yang berjenis hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagaimana diatur dalam Pasal 52 ayat 1 UUPJ. Tidak ada pembatasan hak pengalihan atau hak suara.

Struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Table with 5 columns: Keterangan, Nilai Nominal Rp50,- per saham, Subelemen Penawaran Umum, Jumlah Saham, Jumlah Nominal (Rp), and Persentase (%).

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir diubah dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.03 yang dibuat di hadapan Rukhayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-003337.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Juni 2021 dan telah dibentarkan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penetapan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0365793 tanggal 10 Juni 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0102333.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Juni 2021.

Perseroan berkedudukan di Kota Jakarta Utara dan beralamat lengkap di Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 9, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

KETERANGAN TENTANG EFEK BERISFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN Berikut adalah Ringkasan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham; a. Jumlah Saham yang : Sebanyak-banyaknya sebesar 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) Saham Baru. b. Persentase Saham : Sebanyak-banyaknya sebesar 25% (dua puluh lima yang Ditawarkan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penutupan Penawaran Umum Perdana Saham c. Nilai Nominal : Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham d. Harga Penawaran : Rp175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) - Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) setiap saham e. Nilai Emisi : Sebesar Rp29.166.655.000,- (dua puluh sembilan miliar seratus enam puluh enam juta enam ratus lima puluh lima ribu Rupiah) - Rp29.999.988.000,- (dua puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah)

Seluruh Saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan. Semua saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara.

Saham yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Apabila seluruh Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini terjual, maka secara proforma struktur pemodal dan susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Table with 5 columns: Keterangan, Nilai Nominal Rp50,- per saham, Subelemen Penawaran Umum, Jumlah Saham, Jumlah Nominal (Rp), and Persentase (%).

PERNERBITAN WARAN SERI I Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan Waran Seri I yang menyetujui Saham Baru Perseroan. Waran Seri I diterbitkan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjualan.

Rasio Saham dengan Waran Seri I : 1, setiap pemegang 1 (satu) saham baru akan memperoleh 1 (satu) waran seri I.

Jumlah Waran Seri I : Sebanyak 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) waran seri I.

Harga Exercise Waran Seri I : Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham.

Total Hasil Exercise Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya Rp41.666.650.000,- (empat puluh satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus lima puluh lima ribu Rupiah).

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga puluh persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdiri atas 10,59%, maka proforma struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Table with 5 columns: Keterangan, Nilai Nominal Rp25,- per saham, Subelemen Penawaran Umum, Jumlah Saham, Jumlah Nominal (Rp), and Persentase (%).

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk:

- 1. Belanja modal dan rekening a. Sekitar 30,61% (tiga puluh koma enam puluh satu persen) akan digunakan untuk pembelian aset berupa Ruko dari pihak terafiliasi Perseroan, dengan rincian informasi sebagaimana dijabarkan dalam Bab III Keterangan Mengenai Transaksi Prospektus ini. b. Sekitar 36,74% (tiga puluh enam koma tujuh puluh empat persen) akan digunakan untuk Lidar Optech atau Light Detection and Ranging yang merupakan sebuah teknologi peraba jarak jauh optik yang mengukur dengan cara memancarkan dan menerima gelombang cahaya yang dipantulkan kembali. Adapun Lidar yang dipakai untuk pesawat dapat mengukur posisi dan gambar berupa koordinat xyz. Optech adalah salah satu merk dari produk Lidar. Pembelian atas Lidar Optech tersebut adalah dengan pihak ketiga (non Afiliasi), yang akan dilakukan pada tahun 2021. Atas pembelian Lidar ini akan dipergunakan oleh Perseroan sebagai alat utama dalam melakukan kegiatan usaha dalam jasa pengukuran. 2. Modal kerja dengan rincian a. Sekitar 20,41% (dua puluh koma empat puluh satu persen) akan digunakan untuk pembelian persediaan yaitu Unmanned Aerial Vehicle (UAV) atau pesawat tanpa awak dengan principal dari luar negeri yang merupakan pihak ketiga (non Afiliasi) yaitu South Survil & Mapping Instrument Co., Ltd.. Seluruh pembelian persediaan akan dilakukan pada tahun 2021. Pembelian UAV ini adalah sebagai persediaan yang akan dijual oleh Perseroan. b. Sekitar 12,24% (dua belas koma dua puluh empat persen) akan digunakan untuk biaya pemasaran, promosi dan iklan serta sewa kantor perkawilan. Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran, maka akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembelian persediaan barang.

KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL DAN AFILIASI

Perseroan berencana untuk menggunakan sebagian dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, untuk pembelian tanah dan bangunan ('Properti') dengan luas tanah 80 m2 (delapan puluh meter persegi) dan luas bangunan 230 m2 (dua ratus tiga puluh meter persegi) yang beralamat di Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok D, Kavling 9, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Rukan Margaka sebagai pihak terafiliasi Perseroan. Adapun keterangan tentang rencana transaksi dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Alasan dan pertimbangan : Saat ini digunakan untuk kantor Perseroan transkripti yang akan luas : Lt 80 Lb 230 c. Jumlah dana yang akan Rp7.500.000.000 d. Nama penjual : Kamadi Margaka selaku pemegang saham sekaligus Direktur Utama Perseroan. e. Hubungan Afiliasi : Pemilik tanah yang akan dibeli dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dan pemegang saham sekaligus Direktur Utama Perseroan merupakan pihak yang sama yakni Kamadi Margaka. f. Perjanjian sehubungan dengan transaksi ini : Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 24 November 2020 oleh dan antara Kamadi Margaka dan Perseroan yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ('OJK') NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON MEMBELI ATAU PEMESAN MENEMERIA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ('OJK') TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU CEKUKAPAN ISI PROSPEKTUS AWAL INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT GEOPRIMA SOLUSI TBK ('PERSEROAN') DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ('BEI').



PT GEOPRIMA SOLUSI TBK. ('Perseroan')

Kegiatan Usaha Utama

Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya

Berkedudukan di Jakarta Utara, Indonesia

Kantor Pusat

Rukan Artha Gading Niaga Blok D-9 Kelapa Gading

Jakarta Utara 14240

Tel.: (+62-21) 4585 0667/68

Fax.: (+62-21) 458 4124

E-mail: corsec@geoprima.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dan Harga Penawaran sebesar Rp175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) - Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp29.166.655.000,- (dua puluh sembilan miliar seratus enam puluh enam juta enam ratus lima puluh lima ribu Rupiah) - Rp29.999.988.000,- (dua puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) Waran Seri I yang menyetujui Saham Baru Perseroan atau Sebanyak 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga puluh tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diterbitkan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjualan. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan sebelum berakhir masa berlakunya. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) dimana masa pelaksanaanannya dimulai setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak Waran Seri I dimaksud diterbitkan yaitu tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan ulang tahun ke 1 (satu) tahun kalender terhitung sejak tanggal pencatatan Waran Seri I, yang berlaku mulai tanggal 3 Maret 2022 sampai dengan 2 September 2022. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dapat diperjualkan, Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp41.666.650.000,- (empat puluh satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus lima puluh lima ribu Rupiah).

Saham biasa atas nama yang ditawarkan, seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portfel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagaimana diatur dalam Pasal 52 ayat 1 UUPJ. Tidak ada pembatasan hak pengalihan atau hak suara.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

PENJAMIN EMISI EFEK (akan ditentukan kemudian)

PT SURYA FAJAR SEKURITAS



SEKURITAS PT SURYA FAJAR SEKURITAS

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) TERHADAP PENAWARAN UMUM PERSEROAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERLAMBATAN PENERIMAAN BARANG YANG DISEBABKAN KARENA REGULASI DAN KESUKSES PENERIMAAN BARANG IMPOR. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERITIBKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SAHAL BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPKAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ('KSEI').

MEMINGGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKPA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 Agustus 2021.

Table with 5 columns: Keterangan, 31 Maret 2021 (tidak diaudit), 2020, 31 Desember 2019, and 2018.

Subuhungan dengan rencana pembelian Properti di atas adalah merupakan transaksi Afiliasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 akan tetapi berdasarkan Surat Pernyataan Manajemen Perseroan bahwa rencana transaksi bukan merupakan transaksi benturan kepentingan, karena transaksi tersebut tidak membawa akibat kerugian atau pengaruh secara finansial karena adanya penetapan harga yang tidak wajar.

Lebih lanjut, juga memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020, Perseroan telah meminta Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu KJPP Felix Sutardar dan Rekan (FSR) sebagai KJPP resmi dengan izin Usaha No. 2.09.0072 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1314/KM.1/2008 tanggal 23 November 2009 yang terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Tanda Artha Gading Niaga Blok D Kavling 9, Kelapa Gading, Jakarta Utara, dengan luas tanah 80 m2 dan luas bangunan ± 230 m2 dengan sertifikat SHGB Nomor 6894.

b. Maksud dan Tujuan Penjualan Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan Pendapat Kewajaran (Fairness Opinion) atas Rencana Transaksi. Sedangkan tujuan Pendapat Kewajaran sesuai dengan penugasan yang diterima adalah untuk dipergunakan sebagai salah satu bahan dalam rangka keterbukaan informasi atas rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (Unitas dan Offerings) sebagai penunjang diatur dalam Peraturan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

c. Alasan dan Latar Belakang Rencana Transaksi Perseroan bermaksud untuk membeli Tanah dan Bangunan Kantor yang berlokasi di Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok D Kavling 9, Kelapa Gading, Jakarta Utara ('Tanah dan Bangunan Kantor Artha Gading'). Saat ini Perseroan mempunyai properti tersebut untuk dijadikan sebagai kantor Perseroan, yang terletak di lokasi yang strategis dan merupakan salah satu pusat bisnis di Kelapa Gading.

Dengan mempertimbangkan untuk menghilangkan beban sewa kantor pusat dari biaya operasional Perseroan, sekaligus melaksanakan investasi jangka panjang, maka Perseroan berencana untuk membeli Tanah dan Bangunan Kantor tersebut dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

d. Para Pihak yang Terlibat Transaksi 1. PT Geoprima Solusi Tbk adalah perusahaan publik yang berkedudukan di Jakarta, beralamat di Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok D Kavling 9, Kelapa Gading, Jakarta Utara, yang dalam Rencana Transaksi ini bertindak sebagai Pembeli. 2. Bapak Kamadi Margaka, adalah Pemegang Saham dan Direktur PT Geoprima Solusi Tbk, bermomilis di Jl. Taska No. 21, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, yang dalam Rencana Transaksi ini bertindak sebagai Pihak Penjual.

e. Pendekatan dan Prosedur Penilaian Dalam menganalisis kewajaran Rencana Transaksi, kami melakukan prosedur analisa sebagai berikut: 1. Analisis Transaksi; 2. Analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi; 3. Analisis atas kewajaran nilai Transaksi; dan 4. Analisis atas faktor lain yang relevan.

f. Analisis Kewajaran Rencana Transaksi 1. Rencana Transaksi adalah pembelian Ruko Artha Gading milik Bapak Kamadi Margaka yang dilakukan oleh Perseroan. 2. Ruko Artha Gading Niaga selama ini telah digunakan untuk kantor pusat dan operasional Perseroan sehingga sudah sesuai dengan kebutuhan Perseroan. 3. Pembelian Ruko Artha Gading Niaga dilakukan agar Perseroan tidak perlu lagi melebihi 7,5% atau berada dalam kisaran nilai yang wajar.

4. Kontribusi nilai tambah terhadap keuangan Perseroan atas selisih penghematan beban sewa dengan biaya-biaya yang timbul selama tahun 2021 - 2025 sebesar Rp 146,9 juta tahun 2021 hingga menjadi Rp 179,4 juta pada tahun 2025. 5. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Penilai Properti KJPP Felix Sutardar dan Rekan, jumlah Nilai Pasar Aset Ruko Artha Gading Niaga adalah sebesar Rp 7.549.000.000,- sedangkan harga Rencana Transaksi adalah sebesar Rp 7.500.000.000,- atau 0,65% lebih rendah dibandingkan dengan Nilai melebihi 7,5% atau berada dalam kisaran nilai yang wajar.

6. Sumber pendanaan untuk pembelian Aset Rencana Transaksi berasal dari dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). 7. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas Tanpa mengurangi tanggung jawab kami sebagai Penilai, Pendapat Kewajaran ini dibatasi oleh asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut: 1. Pendapat Kewajaran ini bersifat non-disclaimer opinion. 2. Penilai Bisnis telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses penilaian. 3. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya. 4. Proyeksi keuangan yang digunakan telah disesuaikan dan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya. 5. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan. 6. Laporan Pendapat Kewajaran ini terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat merugikan kepentingan perusahaan. 7. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan Kesimpulannya. 8. Penilai Bisnis telah memperoleh informasi atas status hukum OJK Pendapat Kewajaran dari Pemberi Tugas.

h. Kesimpulan Berdasarkan analisis kewajaran Rencana Transaksi sebagaimana diuraikan dalam laporan ini, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi Pembelian Tanah dan Bangunan Kantor yang dilakukan oleh PT Geoprima Solusi Tbk adalah wajar.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaning, Muliyadi, Tajhjo & Rekan (Member of Crowe Group LLC) dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Tajhjo Dahono, SE, CPA.

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN (dalam Ribuan Rupiah)

Table with 5 columns: Keterangan, 31 Maret 2021 (tidak diaudit), 2020, 31 Desember 2019, and 2018.

Ases Jumlah Aset Lancar 35.547.872 34.594.327 43.297.929 40.749.428 Jumlah Aset Tidak Lancar 30.135.726 29.266.882 15.946.985 1.469.156 Jumlah Aset 65.683.598 63.861.209 59.244.914 42.218.584

ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENTING OLEH MANAJEMEN

Pendapatan Usaha Pada tahun 2020, Pendapatan Neto Perseroan sebesar Rp19.797.692 ribu, menurun sebesar Rp4.598.076 ribu atau 71,05% dari tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pesanan dari para pelanggan akibat kondisi pandemi Covid-19 secara global, akibat pandemi ini juga berpengaruh terhadap pendapatan yang juga berimbas kepada kinerja keuangan Perseroan dimana produk yang dijual oleh Perseroan merupakan produk khusus dan para pemasok atas produk ini merupakan kegiatan usaha yang khusus pula.

Pada tahun 2019, Pendapatan Neto Perseroan sebesar Rp68.385.768 ribu meningkat sebesar Rp25.806.782 ribu atau 60,11% dari tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan olehnya penjualan proyek pemeataan untuk sertifikasi lingkungan sebagai di seluruh Indonesia, dari kementerian ATR/BPN.

Behan Usaha Pada tahun 2020, behan usaha Perseroan sebesar Rp4.074.267 ribu, menurun sebesar Rp1.822.597 ribu atau 30,91% dari tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya komisi penjualan sejalan dengan penurunan pendapatan.

Pada tahun 2019, behan usaha Perseroan sebesar Rp5.896.865 ribu meningkat sebesar Rp1.596.933 ribu atau 37,14% dari tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada biaya pemasaran produk-produk baru, kenaikan gaji dan tunjangan karyawan dan biaya jasa profesional. Dampak dari peningkatan tersebut adalah Perusahaan dapat membukukan pendapatan yang lebih besar.

Pada tahun 2020, laba usaha Perseroan sebesar Rp4.325.767 ribu, menurun sebesar Rp14.026.721 ribu atau 76,43% dari tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan yang sangat signifikan akibat pandemi Covid-19 sehingga laba usaha cukup tergerus di periode 31 Desember 2020.

Pada tahun 2019, laba usaha Perseroan sebesar Rp18.352.488 ribu menurun sebesar Rp1.061.045 ribu atau 5,47% dari tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha sepanjang 2019 berkaitan dengan kenaikan gaji dan jasa profesional.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Pada tahun 2020, rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp1.413.975 ribu menurun sebesar Rp19.484.546 ribu atau 107,62% dari tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan yang sangat signifikan akibat pancem Covid-19 sehingga laba usaha cukup tergerus di periode 31 Desember 2020.

Pada tahun 2019, laba usaha Perseroan sebesar Rp18.352.488 ribu menurun sebesar Rp1.061.045 ribu atau 5,47% dari tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha sepanjang 2019 berkaitan dengan kenaikan gaji dan jasa profesional.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Pada tahun 2020, rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp1.413.975 ribu menurun sebesar Rp19.484.546 ribu atau 107,62% dari tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan yang sangat signifikan akibat pancem Covid-19 sehingga laba usaha cukup tergerus di periode 31 Desember 2020.

Pada tahun 2019, laba usaha Perseroan sebesar Rp18.352.488 ribu menurun sebesar Rp1.061.045 ribu atau 5,47% dari tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha sepanjang 2019 berkaitan dengan kenaikan gaji dan jasa profesional.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Pada tahun 2020, rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp1.413.975 ribu menurun sebesar Rp19.484.546 ribu atau 107,62% dari tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan yang sangat signifikan akibat pancem Covid-19 sehingga laba usaha cukup tergerus di periode 31 Desember 2020.

Pada tahun 2019, laba usaha Perseroan sebesar Rp18.352.488 ribu menurun sebesar Rp1.061.045 ribu atau 5,47% dari tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha sepanjang 2019 berkaitan dengan kenaikan gaji dan jasa profesional.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Pada tahun 2020, rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp1.413.975 ribu menurun sebesar Rp19.484.546 ribu atau 107,62% dari tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan yang sangat signifikan akibat pancem Covid-19 sehingga laba usaha cukup tergerus di periode 31 Desember 2020.

Pada tahun 2019, laba usaha Perseroan sebesar Rp18.352.488 ribu menurun sebesar Rp1.061.045 ribu atau 5,47% dari tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha sepanjang 2019 berkaitan dengan kenaikan gaji dan jasa profesional.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Pada tahun 2020, rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp1.413.975 ribu menurun sebesar Rp19.484.546 ribu atau 107,62% dari tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan yang sangat signifikan akibat pancem Covid-19 sehingga laba usaha cukup tergerus di periode 31 Desember 2020.

Pada tahun 2019, laba usaha Perseroan sebesar Rp18.352.488 ribu menurun sebesar Rp1.061.045 ribu atau 5,47% dari tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha sepanjang 2019 berkaitan dengan kenaikan gaji dan jasa profesional.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Pada tahun 2020, rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp1.413.975 ribu menurun sebesar Rp19.484.546 ribu atau 107,62% dari tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan yang sangat signifikan akibat pancem Covid-19 sehingga laba usaha cukup tergerus di periode 31 Desember 2020.

Pada tahun 2019, laba usaha Perseroan sebesar Rp18.352.488 ribu menurun sebesar Rp1.061.045 ribu atau 5,47% dari tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha sepanjang 2019 berkaitan dengan kenaikan gaji dan jasa profesional.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Pada tahun 2020, rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp1.413.975 ribu menurun sebesar Rp19.484.546 ribu atau 107,62% dari tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan yang sangat signifikan akibat pancem Covid-19 sehingga laba usaha cukup tergerus di periode 31 Desember 2020.

Pada tahun 2019, laba usaha Perseroan sebesar Rp18.352.488 ribu menurun sebesar Rp1.061.045 ribu atau 5,47% dari tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha sepanjang 2019 berkaitan dengan kenaikan gaji dan jasa profesional.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Pada tahun 2020, rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp1.413.975 ribu menurun sebesar Rp19.484.546 ribu atau 107,62% dari tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan yang sangat signifikan akibat pancem Covid-19 sehingga laba usaha cukup tergerus di periode 31 Desember 2020.

Pada tahun 2019, laba usaha Perseroan sebesar Rp18.352.488 ribu menurun sebesar Rp1.061.045 ribu atau 5,47% dari tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha sepanjang 2019 berkaitan dengan kenaikan gaji dan jasa profesional.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Pada tahun 2020, rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp1.413.975 ribu menurun sebesar Rp19.484.546 ribu atau 107,62% dari tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan yang sangat signifikan akibat pancem Covid-19 sehingga laba usaha cukup tergerus di periode 31 Desember 2020.

Pada tahun 2019, laba usaha Perseroan sebesar Rp18.352.488 ribu menurun sebesar Rp1.061.045 ribu atau 5,47% dari tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha sepanjang 2019 berkaitan dengan kenaikan gaji dan jasa profesional.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Pada tahun 2020, rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp1.413.975 ribu menurun sebesar Rp19.484.546 ribu atau 107,62% dari tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan yang sangat signifikan akibat pancem Covid-19 sehingga laba usaha cukup tergerus di periode 31 Desember 2020.

Pada tahun 2019, laba usaha Perseroan sebesar Rp18.352.488 ribu menurun sebesar Rp1.061.045 ribu atau 5,47% dari tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha sepanjang 2019 berkaitan dengan kenaikan gaji dan jasa profesional.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Pada tahun 2020, rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp1.413.975 ribu menurun sebesar Rp19.484.546 ribu atau 107,62% dari tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan yang sangat signifikan akibat pancem Covid-19 sehingga laba usaha cukup tergerus di periode 31 Desember 2020.

c. Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei dan Pemetaan.

Kelompok ini mencakup kegiatan angkutan udara untuk kegiatan pemotretan, survei dan pemetaan, pembelian dan penjualan hak cipta, kegiatan pemetaan dan tujuan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

d. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis.

Kelompok ini mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estate dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estate.

e. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI.

Kelompok ini mencakup kegiatan perancangan teknik dan konsultasi, seperti pemetaan, pabrik dan proses industri, proyek yang melibatkan teknik sipil, teknik hidrolik, teknik lalu lintas, perancangan dan realisasi proyek yang berhubungan dengan teknik listrik dan elektro, teknik perancangan, teknik kimia, mekanik, teknik industri dan teknik sistem dan teknik keamanan; proyek manajemen air; dan kegiatan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi, kegiatan perancangan proyek, yang menggunakan AC, pendingin, keberstan dan teknik pengontrolan polusi, teknik angkut dan lain-lain; kegiatan survei geofisika, geologi dan survei seismik atau gempa bumi; kegiatan survei geodetik meliputi kegiatan survei batas dan tanah, survei hidrologi, survei keadaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan informasi spasial kartografi termasuk kegiatan pemetaan.

f. Aktivitas Fotografi.

Kelompok ini mencakup kegiatan fotografi atau pemotretan, baik untuk perorangan atau kepentingan bisnis, seperti fotografi untuk paspor, sekolah, pernikahan dan lain-lain; fotografi untuk tujuan komersial, publikasi, mode, real estate atau pariwisata; fotografi dan udara (pemotretan dari udara atau aerial photography) dan perkeranan atau secara aeri pemotretan, rapai dan lain-lain. Kegiatan lain adalah pemrosesan dan pencetakan hasil pemotretan tersebut, meliputi pencucian, pencahutan dan perbesaran dari negatif film atau cine-film yang diambil klien; laboratorium pencucian film dan pencetakan foto; photo shop (tempat cuci foto) atau tempat mencetak gambar bergerak, produksi lester atau hiburan lainnya atau restoring atau perubahan sedikit transparansi dalam hubungannya dengan fotografi. Termasuk juga kegiatan jurnalis foto dan pembuatan mikrofilm dari dokumen. Produk film untuk bioskop dan video dan distribusinya dimasukkan dalam pengisian 59.

g. Aktivitas Pengolahan Data.

Kelompok ini mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas mainframe ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengolahan data besar (big data).

h. Pendidikan Teknik Swasta.

Kelompok ini mencakup kegiatan pendidikan teknik diselenggarakan swasta. Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa pendidikan atau kursus desain, desain grafis, desain interior, elektronika, engineering, instalasi listrik, konstruksi, las, mekanik otomotif mobil dan motor, sekolah mengemudi kendaraan bermotor (mengemudi), desain, permyaan, pemrograman, bangunan, riset, teknik, teknik industri, teknik kelautan, teknik mesin, teknik sipil, teknis alat berat, teknis handphone, teknis komputer, telekomunikasi dan lain-lain.

i. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya.

Kelompok ini mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa konsultasi ilmu pertanian (agronomis), jasa teknik, jasa konsultasi teknik, jasa teknik, jasa teknik, jasa teknik, jasa teknik arsitek, teknik dan manajemen. Termasuk juga jasa pengangkutan benda berharga asai muatan kapal yang tenggelam. Kelompok ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh agen atau perwakilan atas nama perorangan yang biasa terbitan dalam pembuatan gambar bergerak, produksi lester atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan penulis, produser dan lain-lain.

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Peruser

Riwayat struktur modal dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun 2017

Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan struktur modal dan susunan kepemilikan saham Perseroan. Struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2017 menggunakan struktur modal berdasarkan Akta Riset dan Laporan Pemegang Saham Perseroan No. 51 tanggal 31 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Kelawarsa Chandrakirana, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterbitkan dan disahkan pada tanggal 31 Desember 2017. Perubahan struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2017 didasarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-01.01.03-0134444 tanggal 14 Mei 2010 dan telah ditandatangani pada Daftar Perseroan No. AHU-0036219.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 14 Mei 2010, dengan struktur modal sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah	Jumlah Nominal	Persentase Saham (%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000,00	100,0
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Karnadi Margaka	4.252	425.200.000,00	56,7
2. Suriawati Tamin	2.775	277.500.000,00	37
3. Priscilla Vikananda Margaka	473	47.300.000,00	6,3
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.500	750.000.000,00	100,0
Jumlah Saham dalam Portefel	2.500	250.000.000,00	

Tahun 2018 & 2019

Berdasarkan Akta No. M.Kn.16 tanggal 16 April 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Louisa Hutahuruk, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang dan telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0008528.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 April 2018 dan diterbitkan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penetapan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-01.01.03-0134444 tanggal 14 Mei 2010 dan telah ditandatangani pada Daftar Perseroan No. AHU-0053604.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 16 April 2018, para pemegang saham Perseroan telah memutuskan dan menyetujui penambahan modal dasar Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp1.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) menjadi Rp2.500.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) serta perubahan nilai nominal saham Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah). Dari modal dasar tersebut, seluruhnya atau 100% adalah berupa Rp10.500.000.000,- (sepuluh miliar lima ratus juta Rupiah) telah ditempatkan dan disetor penuh secara tunai. Atas perubahan tersebut, struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan untuk tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah	Jumlah Nominal	Persentase Saham (%)
Modal Dasar	10.500	10.500.000.000,00	100,0
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Karnadi Margaka	8.400	840.000.000,00	80,0
2. Suriawati Tamin	1.050	105.000.000,00	10,0
3. Priscilla Vikananda Margaka	1.050	105.000.000,00	10,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.500	10.500.000.000,00	100,0
Jumlah Saham dalam Portefel	-	-	-

Tahun 2020

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15 tanggal 26 Februari 2020, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0021013.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 11 Maret 2020 dan diterbitkan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penetapan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0134444 tanggal 11 Maret 2020 dan telah ditandatangani pada Daftar Perseroan No. AHU-0036219.AH.01.09.Tahun 2020, pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui:

- Penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp10.500.000.000,- (sepuluh miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 100.000 (seratus ribu) lembar saham dengan masing-masing saham bernilai Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).
- Penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara tunai sebesar Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) yang telah diambil bagian oleh masing-masing pemegang saham Perseroan dengan uraian sebagai berikut:
 - Karnadi Margaka sebesar Rp2.300.000.000,- (dua miliar tiga ratus juta Rupiah) atau sebesar 2,300 (dua ribu tiga ratus) lembar saham;
 - Suriawati Tamin sebesar Rp600.000.000,- (enam ratus juta Rupiah) atau sebesar 600 (enam ratus) lembar saham;
 - Priscilla Vikananda Margaka sebesar Rp600.000.000,- (enam ratus juta Rupiah) atau sebesar 600 (enam ratus) lembar saham; dan
 - Axel Tobias Logi sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebesar 2.500 (dua ribu lima ratus) lembar saham.
- Penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara kapitalisasi laba di tahun Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2018 (dua ribu delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaning, Tjahjo, Mulyadi dan Rekan Sendiri dan Rekan Sendiri (selanjutnya disebut "KAP"), yang telah diambil bagian oleh masing-masing pemegang saham Perseroan dengan uraian sebagai berikut:
 - Karnadi Margaka sebesar Rp6.800.000.000,- (enam miliar delapan ratus juta Rupiah) atau sebesar 6.800 (enam ribu delapan ratus) lembar saham; dan
 - Suriawati Tamin sebesar Rp850.000.000,- (delapan ratus lima puluh juta Rupiah) atau sebesar 850 (delapan ratus lima puluh) lembar saham; dan
 - Priscilla Vikananda Margaka sebesar Rp850.000.000,- (delapan ratus lima puluh juta Rupiah) atau sebesar 850 (delapan ratus lima puluh) lembar saham.

Sehingga atas perubahan tersebut diatas, struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah	Jumlah Nominal	Persentase Saham (%)
Modal Dasar	100.000	100.000.000.000,00	100,0
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Karnadi Margaka	17.500	1.750.000.000,00	70,0
2. Suriawati Tamin	2.500	250.000.000,00	10,0
3. Priscilla Vikananda	2.500	250.000.000,00	10,0
4. Axel Tobias Logi	2.500	250.000.000,00	10,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.000	2.500.000.000,00	100,0
Jumlah Saham dalam Portefel	75.000	75.000.000.000,00	

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 24 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0025535.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 dan diterbitkan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penetapan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0160600 tanggal 24 Maret 2020 serta telah ditandatangani dalam Daftar Perseroan No. AHU-0058692.AH.01.01.03-0160600 tanggal 24 Maret 2020 (Akta T2020), struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah	Jumlah Nominal	Persentase Saham (%)
Modal Dasar	2.000.000.000	100.000.000.000,00	100,0
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Karnadi Margaka	350.000.000	17.500.000.000,00	70,0
2. Suriawati Tamin	50.000.000	2.500.000.000,00	10,0
3. Priscilla Vikananda	50.000.000	2.500.000.000,00	10,0
4. Axel Tobias Logi	50.000.000	2.500.000.000,00	10,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500.000.000	25.000.000.000,00	100,0
Jumlah Saham dalam Portefel	1.500.000.000	75.000.000.000,00	

3. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting seperti permohonan kepastian, peristiwa terjadinya keadaan di bawah pengawasan curatador dalam kaitannya dengan proses kepastian atau permohonan pembatalan utang atau proses-proses yang sejenis lainnya yang menyangkut Perseroan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

4. Pengurus dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta T2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Axel Tobias Logi	Priscilla Vikananda Margaka	Pardjo
Direksi	Karnadi Margaka	Suriawati Tamin	Daniel Gunawan
Direktur Keuangan	Suriawati Tamin	Daniel Gunawan	
Direktur Operasional	Daniel Gunawan		

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperlakukan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Good Corporate Governance ("GCG") pada dasarnya diadopsikan sebagai sistem pengendalian dan pengaturannya perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat serta perusahaan yang etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara teratur untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan, Perseroan senantiasa menerapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut: Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Internal Audit.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Penunjukkan No. 001/SK/D/GP/S/2020 tanggal 20 Desember 2020 Perseroan telah mengangkat Daniel Gunawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

- Membenarkan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
- Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
- Membenarkan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan oleh publik mengenai kondisi Perseroan;
- Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
- Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan;
- Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:
Nama : Daniel Gunawan
Jabatan : Sekretaris Perusahaan
Alamat : Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 9
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Telepon : (021) 4585 0667
E-mail : corse@geoprima.co.id
Keterangan mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada profil direktur Perseroan.

Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55 Tahun 2015 dimana setiap perusahaan wajib pilih Komite Audit, maka berdasarkan Surat No. 002/KA/GP/S/III/2020 tanggal 25 Maret 2020, dimana rapat Dewan Komisaris Perseroan sepakat untuk mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat anggota Komite Audit Perseroan, yaitu:
Ketua : Pardjo
Anggota : Theo Hutomo
Anggota : Teopolius Sutjana
Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketepatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas segala temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pagudayan yang berkaitan dengan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- Membuat, mengki, dan memperbaiki pedoman Komite Audit bila perlu;
- Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai kemampuan dan kuantitas Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup pengusapan, dan fee;
- Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan;

Wewenang Komite Audit:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
 - Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab mereka;
 - Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu;
 - pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, yaitu pada tanggal 31 Desember 2020.
- Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan tanggal 25 Maret 2020. Masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan adalah paling lama 4 (empat) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggotanya sewaktu-waktu.
- Rapat anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setahun, dan minimal minimal 2 (dua) anggota Komite Audit dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015, maka berdasarkan Surat Penunjukkan No. 001/SK/D/GP/S/III/2020 tanggal 24 Maret 2020, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) Perseroan. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK/D/GP/S/III/2020 tanggal 25 Maret 2020. Piagam Unit Audit Internal adalah merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/D/GP/S/III/2020 tanggal 24 Maret 2020 Perseroan telah mengangkat Yoan Yohana Theodora sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Berikut ini keterangan singkat mengenai Ketua unit Audit Internal Perseroan:
Yoan Yohana Theodora
Kepala Unit Audit Internal
Warga Negara Indonesia, 37 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang *computerized accounting* di Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001.

Berikut ini alih riwayat singkat mengenai Ketua Unit Audit Internal Perseroan:
2020 – Sekarang : PT Geoprima Solusi – Tim Pemasaran
2008 – 2017 : PT Geoprima Solusi – Staf Akuntansi

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

- menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- menjauhi dan mengawasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- menyusun dan melaporkan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur utama dan Dewan Komisaris;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- berkerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk melakukan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite karena fungsi tersebut akan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK No. 34 Tahun 2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke RUPS.

Fungsi Remunerasi:

- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- membantu Dewan Komisaris melakukan Penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui tim audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodic mengadakan pertemuan dengan tim audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam mengelola perusahaan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana mestinya. Untuk itu, Perseroan melakukan pelatihan sistem pengendalian internal secara periodic. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang memadai modal penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan secara teratur melakukan pelatihan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang.

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan asuransi kesehatan selain BPJS, tunjangan pensiun dan tunjangan kematian.

Saat ini Perseroan tidak memiliki karyawan asing. Pada tanggal 31 September 2020 jumlah karyawan Perseroan sebanyak 16 orang.

Sampai dengan saat ini Perseroan tidak memiliki Sekretis Pekerja.

Tunjangan, Fasilitas, dan Kesejahteraan Bagi Karyawan

Pegawai Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, bonus, cuti tahunan dan transportasi. Skema bonus yang diberikan Perseroan terdiri atas 2 komponen, yaitu bonus tahunan dan bonus kinerja terbaik. (i) bonus dengan persentase tertentu berdasarkan keuntungan/laba. Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai tetap Perseroan saat ini ditanggung oleh asuransi swasta. Di samping jaminan asuransi kesehatan, seluruh pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap diberikan Jaminan Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan menawarkan berbagai macam program pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan lama, yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan (training need analysis). Misalnya, Perseroan menawarkan pelatihan manajemen, pelatihan atas keahlian teknis dasar, pelatihan tentang produk, operasional dan jasa Perseroan dan pelatihan pengembangan pribadi yang dimaksudkan untuk mengembangkan efektivitas individu.

2. Perkaru Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris
Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berkenaan termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perundang-undangan lainnya yang tidak pernah dinyatakan sebagai yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan serta rencana Perseroan dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

3. Kegiatan Usaha Perseroan

3.1 Kegiatan Usaha Operasional dan Proses

Sebagai agent tunggal alat-alat ukur untuk pemetaan tanah dan laut, mitigasi bencana, monitoring deformation, dan pemetaan laser udara/photogrammetry dengan menggunakan alat ukur modern untuk produk-produk yang digunakan oleh Perseroan Keunggulan Komprehensif.

Keunggulan usaha ini adalah sebagai agent tunggal sehingga dapat menguasai produk tersebut, dan berhubungan langsung dengan pabrik dimana pabrik satu satunya yang dapat berhubungan itu langsung dengan pabrik dimana pabrik bisa juga di pakai untuk melakukan pekerjaan untuk mitigasi bencana seperti sunami, land subsidence (penurunan tanah), gempa atas letusan (erupsi) dari gunung berapi.

3.2 Keunggulan Komprehensif

Keunggulan usaha ini adalah sebagai agent tunggal sehingga dapat menguasai produk tersebut, dan berhubungan langsung dengan pabrik dimana pabrik satu satunya yang dapat berhubungan itu langsung dengan pabrik dimana pabrik merupakan sumber barang. Selain itu keunggulan dari produk Perseroan adalah bisa juga di pakai untuk melakukan pekerjaan untuk mitigasi bencana seperti sunami, land subsidence (penurunan tanah), gempa atas letusan (erupsi) dari gunung berapi.

3.3 Persiapan Usaha

Dalam bidang usaha ini, Perseroan memiliki beberapa kompetitor dengan menggunakan merk lain dan produk sejenis yang bergerak dibidang yang sama. Hingga saat ini, Perseroan terlibat dalam proyek-proyek yang diselenggarakan oleh Pemerintah, sehingga kompetitor Perseroan pun ikutserta dalam tender sesuai dengan ketentuan masing-masing proyek.

3.4 Keterangan Tentang Peluang Perseroan

Pelangan Perseroan merupakan individu/ritel, toko yang menjual berbagai macam alat untuk mengukur tanah, badan usaha yang bergerak dalam bidang kontraktor, badan usaha yang memberikan jasa konsultasi atas pemetaan, Pemerintahan yang bergerak di bidang pemetaan, pemerintah daerah, dan kebencanaan.

3.5 Keterangan Usaha Tentang Pemaksimalan Persediaan Perseroan

Pabrik kami berkedudukan di Guangzhou, China. Merupakan spesialis produksi alat ukur dengan kemampuan barang baik keluaran dari produk Perseroan maupun ekspor dengan kapasitas produksi 55000 units per tahun untuk export 9000 unit, dalam negeri China 46000 unit dengan pabrik seluas 36.000 m2

3.6 Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan telah merancang beberapa strategi yang sejalan dengan tujuan Perseroan, antara lain:

- Melakukan promosi harga pada periode-periode tertentu, contohnya promo akhir tahun dan bundling alat. Dengan membeli 1 set GPS, pelanggan tersebut bisa mendapatkan aksesoris gratis;
- Mengadakan seminar-seminar dengan tema yang berhubungan dengan fungsi dan penggunaan produk-produk yang dijual oleh Perseroan ataupun produk-produk yang baru dikeluarkan oleh pabrik, disertai dengan memperagakan teknologi alat-alat yang tersebut di dalam kondisi Perseroan;
- Melakukan kerjasama dengan beberapa Universitas, khususnya fakultas Teknik Geodesi dengan mendonasikan alat untuk diuji coba dan digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai bahan skripsi. Dalam seminar tersebut, antara Perseroan dan mahasiswa dapat melakukan diskusi-diskus tentang bagaimana menemukan cara untuk menjawab masalah-masalah yang sedang terjadi, khususnya pada bidang Geodesi.

3.7 Prospek Usaha

Dengan Indonesia memiliki jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia, negara kepulauan terbesar di dunia, serta negara dengan luas daratan terbesar ke-14 di dunia, Indonesia masih perlu mengembangkan infrastruktur yang dimilikinya agar dapat mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional.

Secara umum pembangunan infrastruktur secara keseluruhan telah memberikan dampak ekonomi, baik pada tahap konstruksi pembangunan infrastruktur maupun pada operasi infrastruktur. Dampak ekonomi pada tahap konstruksi terlihat misalnya dari peningkatan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan nilai tambah yang dihasilkan.

Dalam Rencana Strategis Kementerian PUPR untuk tahun 2020 sampai 2024, Pemerintah Indonesia telah merancang beberapa strategi terkait pengembangan infrastruktur dengan salah satu tujuan yaitu:

- Peningkatan konektivitas dan akses jalan untuk meningkatkan pelayanan sistem logistic nasional agar dapat lebih efisien dan penguatan daya bersaing; dan
- Peningkatan pelayanan infrastruktur pada wilayah-wilayah yang berpotensi untuk menjadi kawasan strategis dan potensial pertumbuhan ekonomi;
- Pemindahan Ibu Kota Negara ke Pulau Kalimantan

Dengan adanya Pemerintah Indonesia yang saat ini sudah menjalankan beberapa proyek infrastruktur, kebutuhan akan alat-alat-usaha menjadi sangat besar. Proyek pembangunan pemindahan ibukota, proyek pengembangan jalan tol diseluruh Indonesia, serta pembangunan gedung-gedung diseluruh Indonesia. Data – data yang telah dirilis oleh Dewan Komisaris Perseroan menunjukkan bahwa Perseroan berupaya untuk melakukan perbaikan terhadap sistem pemetaan wilayah Indonesia/ pada dasar dari skala 1:10.000 menjadi 1:5.000 dimana produk-produk Perseroan dapat membantu Pemerintah Indonesia untuk melakukan pemetaan tersebut.

Indonesia memiliki beberapa sumber penghasilan (SDA) yang besar misalnya pertambangan emas, pertambangan batu bara, perkebunan kelapa sawit. Dengan tersedianya SDA tersebut, Perseroan dapat mengembangkan kegiatan usaha seiring dengan berkembangnya industri yang ada.

4. Keterangan umum mengenai sarana yang dimiliki atau disewa dari pihak lain atau dikuasai, seperti hak tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin dan perlengkapan serta statusnya.

- Sampai dengan tanggal penutupan prospektus ini, sarana yang saat ini dikuasai oleh Perseroan yaitu tanah dan bangunan berupa rukan yang digunakan sebagai gudang penyimpanan oleh Perseroan yang berlokasi di Jl. Raya Gading Indah No. 8, Kavling C-6, Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara dengan Sertifikat Hak Milik No. 372/Kelapa Gading, No. 766/1994 tanggal 27 Desember 2009.
- Sampai dengan tanggal penutupan prospektus ini, Perseroan menempati dan melakukan kegiatan operasionalnya pada Gedung kantor berupa Rukan yang beralamat di Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 9, Kel